

## BAB V

### PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh langsung ketika penelitian melakukan pengamatan atau observasi terkait “Strategi Pengembangan usaha Gerabah Dari Tanah Lempung di Desa Rejotangan”, kemudian penelitian melakukan wawancara kepada Pemilik usaha Gerabah di Desa Rejotangan. Berikut uraian tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **A. Strategi Usaha gerabah dari tanah lempung dalam memajukan usahanya.**

Perkembangan industri kerajinan dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada omset produksi dan pendapatan bersih yang diperoleh selama setahun yang dihitung pada akhir tutup buku. Pendapatan bersih yang dimaksud disini adalah pendapatan yang diperoleh industri atau pengusaha setelah dikurangi dengan biaya produksi, gaji karyawan dan lain-lain. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.<sup>65</sup> Pemberdayaan masyarakat yaitu segala upaya untuk mengoptimalkan daya dan potensi masyarakat, dengan cara memberi

---

<sup>65</sup> Indra Hastuti, Perkembangan Usaha Industri Kerajinan Gerabah, *Faktor Yang Mempengaruhi ,Dan Strategi Pemberdayaanya Pada Masyarakat Di Desa Melikan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*, (Surakarta: STIMIK Duta Bangsa, 2015). Hal 57

motivasi dan dorongan kepada masyarakat, melalui penyuluhan, pendidikan dan atau penyadaran, sehingga masyarakat akan lebih mampu menggali daya dan potensi dirinya secara lebih optimal yang selanjutnya tercapai kemandirian masyarakat dalam rangka memperbaiki kualitas hidupnya. Penyusunan strategi Pemberdayaan Masyarakat dapat menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT yaitu analisis kualitatif yang dapat dipergunakan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis dan untuk memformulasikan strategi dalam suatu kegiatan. Dengan pendekatan analisis SWOT memungkinkan teridentifikasinya seluruh faktor yang berpengaruh terhadap penyusunan strategi. Faktor bersifat internal dan eksternal, faktor internal berupa kekuatan–kekuatan (*strengths*) dan kelemahan–kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki dalam pengembangan industri gerabah, dan faktor eksternal berupa peluang–peluang (*opportunities*) dan ancaman–ancaman (*threats*) yang dihadapi dalam pengembangan usaha.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai Strategi Usaha gerabah dari tanah lempung di Kecamatan Rejotangan diantaranya :

1. Bapak Purwanto selaku pelaku usaha gerabah di Desa Rejotangan mengatakan bahwa strategi yang dilakukan dengan melakukan inovasi produk berupa penambahan corak untuk vas bunga, serta mempertahankan kualitas produk, dan juga menggunakan strategi meminjam uang di BANK. .
2. Ibu Katimah selaku pelaku usaha gerabah di Desa Rejotangan mengatakan bahwa strategi yang dilakukan yaitu dengan memastikan

gerabah utuh tidak pecah sampai ke tangan konsumen, menjaga hubungan baik antar konsumen dan agen.

Menurut Alfred Chandler sebagaimana dikutip oleh James C. Craig dan Robert M. Grant, strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan tertentu.<sup>66</sup> Sedangkan Menurut Chandler strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Sedangkan menurut porter, strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Jadi dapat disimpulkan strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, dengan menjelaskan apa yang harus dicapai, kemana akan berfokus, dan bagaimana sumber daya dan kegiatan mana yang akan dialokasikan untuk setiap produk pasar dalam memenuhi peluang dan tantangan lingkungan serta untuk meraih keunggulan kompetitif.<sup>67</sup>

Usaha kecil dan informal merupakan sektor usaha yang telah terbukti berperan strategis atau penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia<sup>68</sup>. Di sisi lain, sektor usaha kecil dan informal juga telah mampu memberikan kontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia selama ini. Kedudukan

---

<sup>66</sup> James C. Craig dan Robert M. Grant, *Strategic Management*, (Jakarta: Elex Media Computindo, 2002), hal 4.

<sup>67</sup> George A. Steiner, Jhon B. Miner, *Kebijakan dan Strategi Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 1997), 18

<sup>68</sup> Supriyanto, *Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkh) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan*. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Volume 3 Nomor 1, April 2006. Hal 5

yang strategis dari sektor usaha kecil dan informal tersebut juga karena sektor ini mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan usaha besar/menengah. Keunggulan-keunggulan sektor ini antara lain kemampuan menyerap tenaga kerja dan menggunakan sumberdaya lokal, serta usahanya relatif bersifat fleksibel.

Strategi pemberdayaan yang tepat untuk masyarakat pengrajin gerabah di Desa Rejotangan yaitu melakukan pelatihan dalam hal produksi dan juga dalam hal pemasarannya hal ini berfungsi untuk mengatasi kelemahan dan merebut peluang, strategi memanfaatkan seluruh kekuatan untuk mengatasi ancaman. Hasil penelitian menunjukkan strategi yang disusun untuk pengembangan gerabah adalah dengan pembentukan pelestari industri gerabah, pelatihan kewirausahaan dan ketrampilan pembuatan gerabah yang inovatif, pengembangan permodalan, dan pengadaan alat pengeringan. Dengan melaksanakan rencana program strategi tersebut memungkinkan terwujudnya pemberdayaan ekonomi bagi komunitas pelaku usaha industri gerabah masyarakat Kecamatan Rejotangan Khususnya di Desa Rejotangan yang masih terus bertahan dan mampu untuk mengurangi kemiskinan.

Salah satu cara untuk mengatasi kemiskinan adalah dengan melihat tingkat pendidikan dan tingkat kesehatan di suatu negara, pendidikan dan kesehatan yang baik akan berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara sehingga dapat mengurangi kemiskinan.<sup>69</sup> Tujuan pertumbuhan ekonomi sebagai proses peningkatan produksi ekonomi diwujudkan dalam bentuk

---

<sup>69</sup> Nurul, F. Pengaruh Tenaga Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Diy Tahun 2007-2015. Jurnal pendidikan dan Ekonomi, 2018. Vol 7 (1), 42-50

peningkatan pendapatan nasional. Sedangkan menurut Jhingan pada tahun 2007 menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perubahan jangka panjang dan stabil yang terjadi melalui peningkatan tabungan dan jumlah penduduk.<sup>70</sup> Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang mempunyai peranan yang penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Hal ini dikarenakan sebagian besar jumlah penduduk di Indonesia berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil baik sektor tradisional maupun modern.

UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional, karena selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Selain itu, sektor UMKM juga terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia pada beberapa waktu yang lalu. Laju pertumbuhan ekonomi yang meningkat menjadi kunci pengentasan kemiskinan di suatu daerah<sup>71</sup> sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Akoum di tahun 2008 yang menjelaskan bagaimana beberapa negara berkembang memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi sehingga mampu mengurangi kemiskinan.<sup>72</sup>

Kegiatan yang dilakukan pemerintah adalah dengan membuka Balai pelatihan di desa Rejotangan, memberikan bantuan modal kepada para perajin, melakukan studi banding ke sentra industri gerabah di daerah lain, dan sebagainya. Namun usaha pemerintah dalam melakukan studi banding

---

<sup>70</sup> Jhingan, *ML .Ekonomi rta.*(Surabaya : PT Raja Grafindo Persada.2018. hal 23

<sup>71</sup> Andri, N. S. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, Dan kesehatan terhadap Tingkat kemiskinan Di Provinsi DIY Tahun 2005-2014. Pendidikan dan Ekonomi, 2018. Vol 7 (1), 33-40.

<sup>72</sup> Akoum, I. F. Globalization, growth, and poverty: the missing link. *International Journal of Social Economics*, 2008. Vol 35(4), 226-238.

ini belum mendapatkan hasil yang memuaskan, kegiatan pemasaran juga belum berhasil, sehingga masih diperlukan pembenahan-pembenahan untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Pemerintah ikut serta dalam mengembangkan usaha kerajinan gerabah di Kecamatan Rejotangan. Dari berbagai kegiatan dan kepedulian yang dilakukan pemerintah serta usaha dalam diri para perajin sendiri untuk terus maju dalam mengembangkan usaha, membuat sentra industri gerabah di Desa Rejotangan semakin di kenal sampai sekarang, baik oleh masyarakat lokal maupun Luar Pulau.

Penanggulangan kemiskinan dengan cara pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) juga pernah dilakukan oleh Krisna pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa pemerintah melalui berbagai kebijakan yang dibuat telah berusaha untuk mengatasi dan menghilangkan masalah kemiskinan. Pemerintah menyiapkan sejumlah strategi, seperti salah satunya adalah memberdayakan UMKM dan koperasi. Mendorong penciptaan lapangan kerja dan memberdayakan UMKM serta koperasi. Berdasarkan hal ini berarti Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah diakui merupakan salah satu upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia yang penting tidak hanya bagi pertumbuhan ekonomi tetapi juga untuk pembagian pendapatan yang merata bagi masyarakat. Karena peranannya yang sangat strategis dan penting, oleh karena itu Indonesia memberikan perhatian khusus bagi perkembangan-perkembangan mereka, termasuk membina lingkungan dengan iklim usaha yang kondusif,

memfasilitasi dan memberikan akses pada sumber daya produktif dan memperkuat kewirausahaan serta daya saingnya.<sup>73</sup>

## **B. Pengembangan Usaha Gerabah Dari Tanah Lempung Di Desa Rejotangan**

Pengembangan usaha Gerabah dari Tanah Lempung di Desa Rejotangan. Desa Rejotangan merupakan salah satu kecamatan di wilayah Tulungagung yang menjadi produsen gerabah dari tanah lempung. Akan tetapi jenis produk yang dihasilkan masih sangat sederhana. Selain kegiatan produksi yang masih sangat sederhana, kualitas yang masih sangat cukup sederhana, produk gerabah tanah liat yang dihasilkan juga tidak memiliki nilai jual yang lebih. Produk gerabah tanah liat yang dihasilkan belum memiliki nilai jual yang lebih karena kurangnya kreativitas dan inovasi produk, hal ini menyebabkan harga gerabah tanah liat di pasaran masih sangat rendah. Rendahnya harga di pasaran juga akan menurunkan pendapatan pedagang dan pengrajin gerabah, umumnya stagnasi harga terjadi pada pelaku ekonomi pertama yaitu produsen atau pengrajin gerabah tanah liat.

Dalam perjalanan Usaha gerabah yang ada di wilayah Desa Rejotangan yaitu tidak adanya kelompok atau komunitas pengrajin gerabah sehingga komunikasi dan koordinasi antar pengrajin masih sangat rendah. Keberadaan komunitas tidak hanya digunakan sebagai wadah komunikasi dan koordinasi, tetapi juga menjadi wadah belajar untuk berbagi pengetahuan dan keterampilan sehingga apabila pengrajin terkumpul dalam suatu wadah atau

---

<sup>73</sup> Krisna, *Upaya Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, Fakultas Pertanian, Universitas Papua, Sosio Informa Vol. 2, No. 02, Mei - Agustus, Tahun 2016, hal 137

komunitas dapat berbagi ide dan wawasan dalam meningkatkan keterampilan untuk menghasilkan produk gerabah tanah lempung yang lebih berkualitas. Selain hal tersebut, keberadaan komunitas pengrajin gerabah dapat digunakan sebagai wadah musyawarah pengrajin untuk menentukan harga sehingga penentuan harga dilakukan secara bersama. Desa Rejotangan, Desa Tenggru dan desa Tugu merupakan desa-desa di Kecamatan Rejotangan yang memiliki sejumlah unit usaha mikro kecil menengah (UMKM) kerajinan Gerabah yang hingga kini terus bertahan, Menurut warga sekitar Industri Gerabah ini sudah menjadi mata pencaharian secara turun-temurun sehingga boleh dikatakan kerajinan gerabah ini merupakan kekayaan lokal bagi daerah Rejotangan. Kapan mulainya ada aktivitas ini, penduduk setempat tidak dapat menerangkan dengan jelas, karena aktivitas ini ada sejak mereka dilahirkan, jadi merupakan warisan dari para pendahulu warga masyarakat setempat. Sudah menjadi tradisi bagi warga desa setempat untuk mewariskan pengetahuan mereka dalam membuat gerabah kepada anak cucu mereka, sehingga keahlian dan keterampilan mereka dapat lestari. Usaha pembuatan gerabah ini meskipun merupakan mata pencaharian yang turun-temurun tetapi mempunyai arti penting bagi pengusahanya. Sebagai daerah sentra industri, masyarakat Desa Rejotangan berpeluang untuk bisa mengembangkan usahanya lebih baik lagi dan lebih maju, sehingga akan berpengaruh pada tingkat penghasilannya yang tinggi. Para pengrajin yang kebanyakan adalah kaum wanita, hingga kini masih terus menekuni usaha kerajinan gerabah mereka sehingga tetap lestari. Peran pemerintah juga dapat diharapkan



mampu untuk mendukung, mempermudah, dan mendorong untuk perkembangan dari usaha gerabah dari tanah lempung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai pengembangan Usaha gerabah dari tanah lempung di Desa Rejotangan diantaranya :

1. Bapak Purwanto selaku pelaku usaha gerabah Desa Rejotangan mengatakan bahwa pengembangan yang saya lakukan dengan memasarkan produk melalui media sosial dan pemerintah juga memberikan modal berupa uang untuk di belikan alat untuk mencetak gerabah.
2. Bapak Sunarto selaku pelaku usaha gerabah di Desa Rejotangan mengatakan bahwa pengembangan yang saya lakukan dengan memperhatikan kualitas produk, serta memperhatikan ketahanan produk dalam jangka panjang agar meningkatkan harga jualnya. Pemerintah juga ikut serta memberikan modal berupa uang untuk diberikan alat untuk mencetak gerabah.
3. Ibu Suparmi selaku pelaku usaha gerabah di Desa Rejotangan mengatakan bahwa pengembangan yang saya lakukan yaitu mengedepankan kualitas serta menjaga hubungan baik antara pengepul dan pemerintah juga ikut serta memberikan modal berupa uang untuk diberikan alat untuk mencetak gerabah.
4. Ibu katimah selaku pelaku Usaha gerabah di Desa Rejotangan mengatakan bahwa pengembangan yang saya lakukan yaitu membuat gerabah yang bervariasi sesuai permintaan pasar. Dan desa juga berperan mengadakan pelatihan khusus tentang cara pemasaran produk.

Menurut Nadlier pengembangan adalah kegiatan-kegiatan belajar yang diadakan dalam jangka waktu tertentu guna memperbesar kemungkinan untuk meningkatkan kinerja. Pengembangan biasa dilakukan dalam proses UMKM atau industri, dan bahkan bisa untuk kegiatan belajar mengajar.<sup>74</sup>

Menurut Ina Primiana, usaha merupakan suatu aktivitas atau kegiatan ekonomi yang menjadi penggerak pembangunan Indonesia seperti industri manufaktur, agribisnis, agraris, dan juga sumber daya manusia. Pendapat ini mengindikasikan bahwa usaha mengandung arti pemulihan perekonomian Indonesia melalui pengembangan sektor perdagangan untuk program pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan pekerjaan. Pengembangan usaha pada saat ini terlihat lebih berkembang, karena banyak pelaku usaha yang mempunyai kekreatifan dalam mengelola usahanya dan memanfaatkan media informasi untuk sarana promosi. Hal tersebut adalah poin penting untuk memajukan usahanya agar lebih berkembang dan mendapatkan hasil yang optimal. Menurut Dindin Abdurohim Pengembangan usaha adalah kegiatan dan pelatihan guna mengembangkan Usaha mikro kecil menengah. dan saat ini akibat pengembangan ini banyak pelaku usaha yang mempunyai kekreatifan dalam mengelola usahanya. Hal tersebut adalah poin penting untuk memajukan usahanya agar lebih berkembang dan mendapatkan hasil yang optimal.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Nadlier, *Pengembangan Kelembagaan* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani,2011), hal.11

<sup>75</sup> Dindin Abdurohim, *Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani,2020), hal.16.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Tutik Khotimah dan Rina Fiati yang menyatakan bahwa Pemanfaatan teknologi internet sebagai media untuk meningkatkan keunggulan kompetitif usaha gerabah merupakan solusi yang menarik. Selain digunakan untuk promosi, penjualan barang dapat dilakukan melalui internet sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja.<sup>76</sup>

---

<sup>76</sup> Tutik Khotimah dan Rina Fiati, *Peningkatan Keunggulan Kompetitif Pada UMKM Gerabah Melalui Model E-Business* Jurnal SIMETRIS, Vol 3 No 1 April 2013, hal. 31